

## Abstrak

Agama dan politik menjadi topik yang cukup hangat di beberapa tahun terakhir. Fenomena tersebut bermunculan di sejumlah negara-negara di dunia yang menimbulkan ketidakstabilan politik di negara tersebut. Hal itu sangat menggelitik rasa penasar, sehingga peneliti merasa tertarik untuk meneliti fenomena ini, terutama mengenai fundamentalisme agama. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh fundamentalisme agama terhadap kepuasan hidup yang dimediasi oleh optimisme. Desain penelitian ini adalah kuantitatif komparasional dengan tiga variabel utama yakni *religious fundamentalism*, kepuasan hidup, dan optimisme. Subjek penelitian ini sebanyak 274 orang mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan pengambilan data dilakukan secara *online* menggunakan *google form*. Hasilnya, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *religious fundamentalism* terhadap kepuasan hidup ( $.37 > .05$ ). Optimisme juga tidak terkonfirmasi memediasi antara *religious fundamentalism* dan kepuasan hidup. Namun, terdapat pengaruh yang signifikan antara *religious fundamentalism* dan optimisme terhadap kepuasan hidup secara simultan ( $.00 > .05$ ) sebesar 22,2 %.

**Kata Kunci:** *Religious Fundamentalism*, Kepuasan Hidup, Optimisme

